

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang digunakan untuk tujuan tertentu.¹ Metode penelitian ini merupakan suatu cabang ilmu yang membahas tentang menguraikan langkah-langkah, cara atau teknik dalam pelaksanaan suatu penelitian tersebut dengan cara mengidentifikasi, mencari dan dicatat yang selanjutnya merumuskan untuk dianalisis sampai dengan penyusunan laporan yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan secara ilmiah.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini merupakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya bukan dari angka tetapi dari observasi, wawancara, maupun dokumen-dokumen lainnya. Dalam penelitian dengan metode ini data yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian kombinasi, (mixed method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.3

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), cet. 2, hal. 3

diperoleh berupa fakta peristiwa secara realita yang sangat mendasar. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau hitungan lainnya.³

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data deskriptif mengandalkan bahwa data tersebut berupa teks. Dalam hal lain dalam metode kualitatif yaitu bahwa data yang diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan. Data tidak boleh diperoleh melalui dari pihak ketiga dan begitu pula data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini pola yang digunakan penelitian adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2013), hlm. 80

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 60

mendalam yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.⁵ Studi kasus dalam penelitian ini adalah Analisis Pemanfaatan Remitansi dan Tingkat Konsumsi Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dalam Perspektif Islam (Di Desa Suruhan Lor Kecamatan Bandung Tulungagung).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Dimana di desa ini merupakan salah satu desa yang warganya banyak yang menjadi pekerja migran Indonesia. Dan hal ini terbukti setelah peneliti mendatangi lokasi dan menanyakan tentang data warga yang menjadi pekerja migran Indonesia dan di peroleh informasi bahwa perkembangan dari tahun ke tahun cukup banyak warga pergi keluar negeri untuk menjadai pekerja migran.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di desa ini banyak warganya yang menjadi pekerja migran Indonesia. Selain itu, pemelihan lokasi ini adalah mempermudah peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini serta mendapatkan data yang lebih akurat.

Subyek yang digunakan dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun subyek penelitian ini adalah pemanfaatan remitansi dan tingkat konsumsi keluarga pekerja migran Indonesia di Desa Suruhan Lor.

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Obyek penelitian ini adalah bagaimana keluarga memanfaatkan remitansi yang di

⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian kualitatif*: Skripsi dan Tesis,...., hal. 8

kirim oleh salah satu keluarganya yang menjadi pekerja migran Indonesia dalam pemanfaatan remitansi agar bisa dimanfaatkan untuk membuat usaha seteh menjadi eks-PMI.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian ini seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Sesuai dengan jenis peneitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin.

Selain itu kehadiran peneliti sangat diperlukan karena merupakan instrumen sangat penting dalam berpartisipasi penuh untuk pengumpul data, dan instrumen yang lain seperti pemahaman mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dibahas. Penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti harus melakukan pedoman penelitian seperti wawancara, pedoman observasi dan kamera. Terbatasnya fungsi sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. ⁶

Agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 147

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada Pemerintah Desa Suruhan Lor untuk izin melakukan penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian lembaga tersebut. Setelah itu peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada Kepala Desa Suruhan Lor dan istri atau ibu/ keluarga PMI di Desa Suruhan Lor karena dianggap mempunyai peranan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga PMI. Kemudian, peneliti akan menyimpulkan gabungan data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara secara mendalam baik yang dilakukan dengan Kepala Desa Suruhan Lor dan istri atau ibu/ keluarga PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang ada di rumah. Untuk mendukung pengumpulan data dari informasi yang ada dilapangan, peneliti memanfaatkan buku dan bolpoin untuk pencatat data, serta merekam suara saat wawancara menggunakan smartphone untuk mendapat data saat wawancara.

Peneliti untuk itu harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data

penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁷

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.⁹

Data primer ini data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil observasi dan juga wawancara kepada kepala Desa Suruhan Lor dikantor desa dan istri, ibu atau salah satu keluarga PMI yang ada di rumah .

Untuk pemilihan sumber data/informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

⁸ *Ibid*, hlm.148.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160

orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari website BNP2TKI data tentang penempatan Tenaga Kerja Indonesia Asal Provinsi Jawa Timur pada periode tertentu dan berdasarkan Negara tertentu, website Pemerintahan Desa Suruhan Lor untuk melihat jumlah penduduk desa, dan foto bukti wawancara dengan keluarga TKI selain itu buku, karya ilmiah dan penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen lainnya yang juga bisa digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pengamatan yang telah mendetail mengenai keadaan yang ada di lapangan penelitian.¹⁰

¹⁰ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006),, hlm. 174

Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempat langsung yaitu dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan pola perilaku konsumsi dan pemanfaatan remitansi keluarga PMI di Desa Suruhan Lor sebelum dan sesudah ada salah satu anggota keluarga bekerja menjadi PMI.

Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian. Observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.¹¹

Sehingga dapat memperoleh informasi secara mendalam tentang peran keluarga PMI dalam memanfaatkan remitansi dan tingkat konsumsi keluarga PMI tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang di wawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang di wawancarai yang relevan dengan

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), 91.

masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi wawancara.¹²

Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan remitansi dan tingkat konsumsi keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di desa Suruhan lor dalam perspektif Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip, jurnal, video, dan lain-lain.¹³

Hasil penelitian ini dari observasi dan wawancara, untuk mendukung hal tersebut agar lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau di dukung dengan dokumen. Di dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam menggali data berupa arsip, dokumen dan catatan. Dan hasil penelitian pemanfaatan remitansi dan tingkat konsumsi keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di desa Suruhan lor dalam perspektif Islam akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto, merekam wawancara dan catatan – catatan untuk menambah data.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 162

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALFABETA, 1999), hlm. 84

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya menurut Spradley. Menurut Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data mencakup apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian). Analisis selama di lapangan yang diungkap oleh Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang di pandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah pemaparan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.¹⁴ Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubyektif

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 210-212.

- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam suatu hasil penelitian, data yang di peroleh harus benar-benar diuji keabsahannya, dan apakah data tersebut benar-benar valid atautkah tidak. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini menggunakan tiga pengecekan keabsahan temuan yaitu menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi, member check dan perpanjangan waktu penelitian. Berikut penjelasan diantara ketiganya:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam pengujian triangulasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik/metode.

- a. Triangulasi dasar sumber, maksudnya peneliti telah mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara hasil wawancara, serta dengan cash hasil dokukmen. Untuk menguji keabsahan data, pengumpulan dan pengujian data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data yang

dianggap relevan yaitu Kepala Desa Suruhan Lor dan Keluarga PMI di Desa suruhan Lor. Proses triangulasi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada perbedaan informasi.

- b. Triangulasi dengan metode, maksudnya peneliti mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen), dalam hal ini peneliti membandingkan dengan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama (dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama). Hal ini dilakukan dengan cara dimana peneliti melakukan wawancara pada pagi hari dan observasi pada sore hari ataupun sebaliknya. Hal ini dilakukan untuk mengecek apakah tidak ada perbedaan informasi yang diperoleh dengan penelitian yang dilakukan pada pagi ataupun sore hari. Setelah data yang diperoleh menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Jadi, apabila data tersebut disepakati oleh para informan berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel (dipercaya).

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kombinasi, (mixed method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal.372

3. Perpanjangan waktu penelitian

Suatu hasil dari penelitian kualitatif akan sulit untuk dipercayai kebenarannya apabila peneliti hanya sekali terjun ke lapangan. Untuk itu peneliti harus menambah perpanjangan waktu penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Dalam hal yang pertama sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengumpulkan referensi yaitu berupa buku-buku atau teori-teori yang membahas tentang pemanfaatan remitansi dan tingkat konsumsi keluarga PMI dalam perspektif Islam

2. Tahap Pelaksanaan

¹⁶ Ibid., Hal 367

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini penelenti melakukan observasi kepada Kepala Desa Suruhan Lor dan Istri atau keluarga PMI. Selain itu peneliti juga menggunakan pengumpulan data berupa dokumen, arsip, dalil dan hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, peneliti meliputi kegiatan memilah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Dan setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi